

# Gambaran persepsi ibu terhadap obesitas pada anak usia sekolah dasar di Kecamatan Cangu, Kabupaten Badung, Bali tahun 2018



CrossMark

Putu Eksa Bidja Yudha Putri,<sup>1\*</sup> Komang Ayu Kartika Sari,<sup>2</sup> Luh Putu Ariastuti<sup>2</sup>

## ABSTRACT

**Introduction:** Obesity is a condition where there is excess body fat accumulation so that a person's weight is far above normal. The current problem of overnutrition in Indonesia must get attention; the prevalence of obesity in children in Indonesia continues to increase in 2007 by 7.95% and increased to 18.8% in 2013.

**Method:** This study is a descriptive study with a cross sectional study design that aims to describe mothers' perceptions of obesity in children after primary school. The samples from this study were

92 respondents, with random sampling technique and the research using a questionnaire measuring instrument.

**Result:** Mothers who have a positive perception of obesity in children as much as 56.5% while mothers who have a negative perception of obesity in children as much as 43.5%.

**Conclusion:** Based on these results it can be concluded that there are still many mothers who consider that obesity in children is not a problem for children's health

**Keywords:** Elementary School Children, Obesity, Perception

**Cite This Article:** Putri, P.E.B.Y., Sari, K.A.K., Ariastuti, L.P. 2019. Gambaran persepsi ibu terhadap obesitas pada anak usia sekolah dasar di Kecamatan Cangu, Kabupaten Badung, Bali tahun 2018. *Intisari Sains Medis* 10(3): 737-740. DOI: 10.15562/ism.v10i3.420

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Obesitas adalah suatu keadaan terjadinya penumpukan lemak tubuh yang berlebihan, sehingga berat badan seseorang jauh melebihi norma. Pemasalahan gizi lebih di Indonesia harus mendapatkan perhatian, prevalensi obesitas pada anak di Indonesia terus meningkat. Pada tahun 2007 sebesar 7,95%, di tahun 2013 meningkat menjadi 18,8%.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional* yang bertujuan untuk menggambarkan persepsi

ibu terhadap obesitas pada anak usia sekolah dasar. Sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 92 responden, dengan teknik pengambilan sampel *random sampling* dan penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner

**Hasil:** Ibu yang memiliki persepsi positif terhadap obesitas pada anak sebanyak 56,5% sedangkan ibu yang memiliki persepsi negatif terhadap obesitas pada anak sebanyak 43,5%

**Simpulan:** Masih banyak ibu yang menganggap bahwa obesitas pada anak bukan masalah bagi kesehatan anak.

**Kata kunci:** Anak Sekolah Dasar, Obesitas, Persepsi Ibu

**Cite Pasal Ini:** Putri, P.E.B.Y., Sari, K.A.K., Ariastuti, L.P. 2019. Gambaran persepsi ibu terhadap obesitas pada anak usia sekolah dasar di Kecamatan Cangu, Kabupaten Badung, Bali tahun 2018. *Intisari Sains Medis* 10(3): 737-740. DOI: 10.15562/ism.v10i3.420

## PENDAHULUAN

Indonesia seang memasuki permasalahan gizi ganda, karena masalah gizi kurang masih belum teratasi sepenuhnya, sementara kini sudah muncul masalah gizi berlebihan. Kelebihan gizi dapat menyebabkan keadaan yang kita sebut dengan obesitas. Obesitas dapat terjadi pada usia anak-anak hingga usia dewasa.<sup>1</sup>

Pemasalahan gizi berlebihan di Indonesia harus mendapatkan perhatian. Angka prevalensi gizi lebih di Indonesia pada tahun 2007 sebesar 7,95%, di tahun 2013 meningkat menjadi 18,8%. Permasalahan obesitas juga sedang dihadapi oleh negara-negara berkembang lainnya, seperti angka prevalensi

obesitas Thailand yang meningkat dalam waktu dua tahun dari 12,2% menjadi 15,6%, selain itu angka prevalensi obesitas pada anak-anak Singapura pada tahun 2000 meningkat dari 9% menjadi 19%.<sup>2</sup> Di Indonesia pada tahun 2013, 15 provinsi memiliki angka gizi lebih di atas angka nasional, salah satunya adalah provinsi Bali.<sup>3</sup> Berdasarkan data Risdas (2013), prevalensi obesitas pada anak di Kabupaten Badung sebesar 4,6%.<sup>3</sup>

Banyak orang tua yang salah mengklasifikasi berat badan anaknya. orang tua mungkin menganggap berat badan anaknya normal, namun setelah dilakukan pemeriksaan, ternyata anak mereka

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dokter

<sup>2</sup>Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas/Ilmu Kedokteran Pencegahan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

\*Korespondensi:

Putu Eksa Bidja Yudha Putri, Program Studi Pendidikan Dokter [eksaBidja26@gmail.com](mailto:eksaBidja26@gmail.com)

Diterima: 04-03-2019

Disetujui: 15-07-2018

Diterbitkan: 01-12-2019

mengalami kelebihan berat badan.<sup>4</sup> Masyarakat masih meyakini persepsi lama, bahwa anak gemuk adalah anak yang sehat.<sup>5</sup> Penelitian di Iran menunjukkan banyak ibu yang tidak mengetahui tentang kesehatan berat badan anak mereka, hal ini menyebabkan ibu gagal mengenali anak mereka sedang mengalami obesitas<sup>6</sup> Ibu berperan penting dalam pengaruh sumber, keanekaragaman dan kuantitas makanan untuk anak mereka. Obesitas pada anak dipengaruhi oleh konteks kehidupan keluarganya khususnya ibu, hal ini menunjukkan adanya peran keluarga dalam peningkatan prevalensi obesitas pada anak.<sup>7,8</sup>

Menurut penelitian Ingranuridani (2008), ibu yang jarang di rumah atau bekerja di luar rumah memiliki persepsi positif terhadap obesitas pada anak sebanyak 60% ibu yang jarang di rumah memiliki persepsi bahwa obesitas pada anak bukanlah suatu masalah pada anak, sedangkan ibu yang tidak bekerja mempunyai persepsi negatif terhadap obesitas pada anak sebanyak 40%. Penelitian yang dilakukan oleh Baughcum (2002) menunjukkan bahwa ibu dengan pendidikan perguruan tinggi memiliki persepsi negatif terhadap obesitas sebanyak 57,1% meyakini bahwa obesitas pada anak akan mempengaruhi kesehatan pada anak, sedangkan ibu dengan pendidikan terakhir SMP mempunyai persepsi positif terhadap obesitas sebanyak 52,4% ibu dengan pendidikan terakhir SMP meyakini bahwa obesitas pada anak tidak memiliki masalah kesehatan yang serius.<sup>9</sup> Penelitian oleh Ratna Sari (2015), menunjukkan bahwa responden dengan usia 20 tahun sampai 40 tahun memiliki persepsi yang positif terhadap obesitas sebanyak 51% , hal ini dimungkinkan karena ibu yang berusia produktif kurang mendapatkan informasi tentang obesitas pada anak sehingga memiliki persepsi obesitas pada anak itu baik , sedangkan responden usia dari 41 tahun sampai 60 tahun sebanyak 76,9% mempunyai persepsi negatif terdapat obesitas. Menurut

Penelitian Admo & Breet (2014) terlihat bahwa responden yang mempunyai penghasilan tinggi memiliki persepsi positif sebanyak 50%, sedangkan responden dengan pendapatan rendah memiliki persepsi negatif sebanyak 54%.<sup>10</sup>

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross-sectional* (potong lintang) yang bertujuan untuk menggambarkan persepsi ibu terhadap obesitas pada anak usia sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Canggung dan SD Negeri 4 Canggung pada bulan September 2018. Sampel penelitian ini adalah ibu dari anak yang bersekolah di SD Negeri 2 Canggung dan SD Negeri 4 Canggung. Kriteria inklusi adalah ibu Bersedia Menjadi Responden, ibu yang mampu membaca dan menulis. Kriteria eksklusi adalah anak tidak masuk sekolah. 92 responden didapatkan dengan teknik *random sampling*.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner terdiri dari dua bagian. Bagian pertama terdapat data demografi yang berisi tentang usia, status pekerjaan dan pendidikan terakhir. Bagian kedua terdapat pertanyaan positif dan pertanyaan negatif mengenai persepsi ibu terhadap obesitas pada anak usia sekolah dasar dengan menggunakan kuesioner *close ended item* yaitu, kuesioner dengan memberikan banyak pilihan jawaban. Kuesioner *close ended item* ini menggunakan skala Likert. Skala Likert ini diberi 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Data kemudian dianalisis menggunakan bantuan program *software* (piranti lunak) SPSS.

## HASIL

Berdasarkan karakteristik responden paling banyak dari kelompok usia 30-39 tahun (63,0%), dengan pendidikan terakhir paling banyak adalah pendidikan menengah (58,7%) lebih banyak responden yang bekerja (64,1%) dan lebih banyak responden yang pendapatan < 2.499.000 (67,4%).

Secara umum responden lebih banyak memiliki persepsi positif terhadap obesitas sebanyak 56,5% dari pada persepsi negatif, masih banyak responden yang meyakini obesitas bukanlah masalah pada anak (Tabel 2). Responden yang lebih banyak memiliki persepsi positif terhadap obesitas yaitu responden dengan usia 20-29 tahun sebanyak 83,3% di bandingkan dengan responden yang berusia 30-39 tahun dan 40-50 tahun (Tabel 3). Responden yang memiliki persepsi positif terhadap obesitas yang paling banyak yaitu responden dengan pendidikan terakhir yaitu pendidikan dasar

**Tabel 1** Karakteristik Responden

Variabel	n = 92 (%)
<b>Usia</b>	
20-29 Tahun	6 (6,5)
30-39 Tahun	58 (63,0)
40-50 Tahun	28 (30,4)
<b>Pendidikan</b>	
Pendidikan dasar	18 (19,6)
Pendidikan menengah	54 (58,7)
Pendidikan tinggi	20 (21,7)
<b>Pekerjaan</b>	
Bekerja	59 (64,1)
Tidak bekerja	33 (35,9)

**Tabel 2** Persepsi Ibu Terhadap Obesitas Pada Anak

Persepsi	Jumlah (%)
Positif	52 (56,5)
Negatif	40 (43,5)

**Tabel 3** Distribusi Persepsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Persepsi	
	Positif (%)	Negatif (%)
20-29 Tahun	5 (83,3)	1 (16,7)
30-39 Tahun	24 (41,4)	34 (58,6)
40-50 Tahun	11 (39,3)	17 (60,7)

**Tabel 4** Distribusi Persepsi Respon den Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Persepsi	
	Positif (%)	Negatif (%)
Pendidikan dasar	13 (72,2)	5 (27,8)
Pendidikan menengah	22 (40,7)	32 (59,3)
Pendidikan tinggi	6 (30,0)	14 (70,0)

**Tabel 5** Distribusi Persepsi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Pekerjaan	Persepsi	
	Positif (%)	Negatif (%)
Bekerja	41 (69,5)	18 (30,5)
Tidak bekerja	16 (48,5)	17 (51,5)

sebanyak 72,2% di bandingkan dengan responden yang berpendidikan menengah dan pendidikan tinggi (Tabel 4). Responden yang memiliki persepsi positif paling banyak yaitu responden yang bekerja sebanyak 69,5% di bandingkan dengan responden yang tidak bekerja (Tabel 5).

responden yang lebih banyak memiliki persepsi positif terhadap obesitas yaitu responden dengan usia 20-29 tahun sebanyak 83,3% di bandingkan dengan responden yang berusia 30-39 tahun dan 40-50 tahun

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini responden usia 20-29 tahun lebih banyak memiliki persepsi positif atau menganggap bahwa obesitas itu bagus untuk anak-anak. Memiliki persepsi bahwa berat badan lebih dalam hal ini gemuk bagus untuk anak sebanyak 83,3%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Angga deni (2013) di mana dalam hasil penelitiannya ibu usia 20-30 tahun lebih banyak memiliki persepsi bahwa obesitas pada anak adalah baik untuk anak sebanyak 57,14% di bandingkan dengan ibu yang memiliki usia lebih matang.<sup>11</sup>

Semakin bertambahnya usia persepsi tentang obesitas berubah, semakin tua usia ibu semakin banyak yang berpendapat bahwa obesitas tidak terlalu baik pada anak-anak, hal ini dilihat bahwa ibu-ibu muda lebih sering terpapar media yang sering kali memperlihatkan image tentang anak yang sehat itu adalah anak yang gemuk sehingga ibu-ibu mudah cepat terpengaruh, selain itu pengalaman mereka dalam mengasuh anak belum banyak sehingga gampang sekali dipengaruhi oleh media-media sosial.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil penelitian responden dengan pendidikan terakhir yaitu pendidikan dasar paling banyak memiliki persepsi positif atau menganggap bahwa obesitas pada anak itu bagus untuk anak sebanyak 72,2%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna (2015) di mana dalam hasil penelitiannya responden dengan pendidikan terakhir yaitu pendidikan dasar lebih banyak memiliki persepsi positif atau menganggap obesitas pada anak bukanlah masalah untuk anak yaitu sebanyak 75,0% di bandingkan dengan ibu yang berpendidikan lebih tinggi.<sup>10</sup>

Hal ini dimungkinkan karena responden yang mempunyai pendidikan terakhir yaitu pendidikan dasar menyebabkan responden dalam mempersepsikan sesuatu kurang tepat, karena tingkat pendidikan dasar hanya mempelajari yang umum saja, sehingga responden mempersepsikan obesitas pada anak sebagai hal yang baik. Dilihat bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah untuk menerima informasi sehingga semakin banyak pengetahuan yang di dapatkan, sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan persepsi terhadap nilai-nilai yang baru di dapatkan.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil penelitian ini responden yang bekerja lebih banyak memiliki persepsi positif atau menganggap bahwa obesitas pada anak itu baik sebanyak 69,5%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna (2015) di mana pada penelitiannya responden dengan status pekerjaan yaitu bekerja lebih banyak memiliki persepsi positif atau menganggap obesitas bukanlah masalah pada anak sebanyak 71,4% di bandingkan dengan ibu yang tidak bekerja.<sup>10</sup> Hal ini dikarenakan ibu yang sibuk bekerja di luar rumah cenderung lebih terfokus dengan pekerjaannya, sehingga dapat menyebabkan dampak negatif seperti stress, ketidakepuasan tidur dan ketegangan dalam keluarga karena itu akan mempengaruhi ibu dalam merawat anak.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi ini, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi ibu terhadap obesitas pada

anak, maka dapat di simpulkan hasil bahwa ibu lebih banyak memiliki persepsi positif, karena berdasarkan karakteristik ibu itu cenderung lebih banyak memiliki persepsi positif terhadap obesitas pada anak.

### KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak terdapat suatu konflik kepentingan terhadap publikasi dari artikel ini.

### PENDANAAN

Penelitian ini tidak mendapatkan suatu pendanaan yang diberikan oleh pemerintah ataupun lembaga swasta lainnya.

### KONTRIBUSI PENULIS

Konsep penelitian: Putu Eksa Bidja Yudha Putri, Komang ayu Kartika Sari, Luh Putu Ariastuti. Pengumpulan data, input data dan pengolahan data: Putu Eksa Bidja Yudha Putri. Penyusunan naskah Penelitian: Putu Eksa Bidja Yudha Putri.

### ETHICAL CLEARANCE NUMBER:

1734/UN14.2.2/PD/KEP/2018.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati SN., Irawan R., Hidayat B. Obesitas Pada Anak. 2005. Tersedia di: [Old.pediatrik.com/buletin/06224113652-048qwc.pdf](http://Old.pediatrik.com/buletin/06224113652-048qwc.pdf).
- Syarif DR. Childhood obesity: Evaluation and management. Dalam Naskah lengkap national obesity symposium II. Surabaya. 2003. 123-139.
- Riskesdas Provinsi Bali, 2013. Riset Kesehatan Dasar Dalam Angka. Tersedia di: <http://www.diskes.baliprov.go.id/files/subdomain/diskes/November%202015/Riskesdas/riskesdas%20bali%202013.pdf> [Diakses: 1 Desember 2017].
- Vuorela N., Saha M. T., & Salo MK. 2010. Parents underestimate their child's overweight. *Acute Pediatrical*, vol.99(9) 1374-1379.
- World Health Organization. Fact Sheet Obesity and Overweight. 2014. Tersedia di: <http://www.who.int/end-childhood-obesity/fact/en/>. [Diakses: 30. November 2014].
- Pakpour AH., Yekaninejad MS., & Chen H. Mothers' perception of Obesity in schoolchildren: *Jornal de Pediatrical*. 2011. vol.87(2)169-74.
- Golan M., & Crow, S. Parents are Key Players in the Prevention and Treatment of Weight Related Problem. *Nutrition Review*. 2004. vol.62(1)39-50.
- Pradnyandari P., Saraswati R. Gambaran Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Cepat Saji Dan Obesitas Pada Mahasiswa Semester V Program Studi Kedokteran Umum Universitas Udayana tahun 2014. *Intisari sains medis*. 2015. 4(1): 6-13. Doi:10.15562/ism.v4i1.44.
- Baughcum AE., Chamberlin LA., Deeks CM., Powers SW., & Whitaker RC. Menernal Perceptions of Overweight. 2000.
- Ratna S. Gambaran Persepsi Ibu Terhadap Obesita Pada Anak Usia Prasekolah Di Kelurahan Grogol Selatan Kebayoran Lama. Jakarta: Universitas Islam Negri (UNI) Syarif Hidayatullah. 2015.
- Angga DDT. Gambaran Persepsi Ibu tentang Obesitas pada Balita di Desa Ngudirejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. 2013.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution